

ABSTRAK

Royhain Iqbal, 2021, *Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Membentuk Akhlak Siswa Di MTs Nurus Sholah*, Skripsi, Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag.

Kata Kunci : *Taksonomi Bloom, Pembelajaran Akidah Akhlak, Akhlak Siswa*

Mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa memiliki pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Namun selain akhlak, siswa juga dituntut mampu memiliki pengetahuan yang baik dan luas. Serta kemampuan untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya selama ini. Disinilah tugas guru sebagai pendidik dan pembimbing siswa yang akan menuntun siswa dalam proses pencarian ilmu.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi Taksonomi Bloom dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk akhlak siswa; *kedua*, faktor penghambat guru dalam mengimplementasikan Taksonomi Bloom dalam pembelajaran Akidah Akhlak; *ketiga*, upaya guru Akidah Akhlak mengatasi faktor penghambat dalam pengimplementasian Taksonomi Bloom tersebut .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa-siswi MTs Nurus Sholah. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasinya sudah cukup baik karena guru berusaha semaksimal mungkin menerapkan ketiga Taksonomi Bloom, namun masih terdapat ketidakseimbangan diantara ketiga ranah Taksonomi Bloom. *Kedua*, banyaknya penghambat seperti siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, banyaknya indikator yang harus dinilai sehingga penilaiannya harus terus berlanjut dan berkesinambungan yang tidak ditentukan oleh waktu, sulit mengetahui siapa saja siswa yang melakukan sikap negatif di luar sekolah sehingga khawatir salah memberikan penilaian, dari segi form penilaian dari pemerintah yang kurang akurat. *Ketiga*, diantara upaya mengatasi faktor penghambat tersebut adalah dengan cara merancang strategi atau metode yang cocok untuk peserta didik, dengan cara lebih mengutamakan aspek afektif dari pada aspek lainnya sehingga tujuan membentuk kepribadian atau akhlak yang baik tercapai sempurna, dengan cara memahami kondisi psikis siswa sehingga kita mudah membantu ia saat mengalami kesulitan belajar.